

MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBANTUAN KARTU HURUF DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BERABAN

Ni Luh Gede Sri Susanthi^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

srisusanthicaem@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com²,

rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 1 Beraban dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca dan menulis, melalui penerapan model pembelajaran diferensiasi berbantuan media Kartu Huruf. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sebelumnya adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode ceramah yang digunakan, yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan kehilangan fokus. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas 1, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, hanya 35% siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara pada siklus I meningkat menjadi 57%, dan pada siklus II mencapai 93%. Dengan demikian, penerapan model Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan media Kartu Huruf terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas rendah.

Kata kunci: Pembelajaran diferensiasi, Kartu Huruf, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas, membaca, menulis.

DIFFERENTIATED LEARNING MODEL USING LETTER CARDS CAN IMPROVE READING AND WRITING LEARNING OUTCOMES OF GRADE 1 STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 BERABAN

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of grade 1 students of SD Negeri 1 Beraban in the subject of Indonesian Language, especially in reading and writing skills, through the application of a differentiated learning model assisted by the Letter Card media. The problem faced in previous learning was the low learning outcomes of students caused by the lecture method used, which caused students to feel bored and lose focus. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with three cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 29 grade 1 students, with results showing a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle stage, only 35% of students achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP), while in cycle I it increased to 57%, and in cycle II it reached 93%. Thus, the application of the Differentiated Learning model assisted by the Letter Card media has proven effective in improving student learning outcomes in reading and writing. This study contributes to the development of learning models and media that can be used to improve Indonesian language skills in lower grades.

Keywords: Differentiated learning, Letter Cards, learning outcomes, Classroom Action Research, reading, writing.

PENDAHULUAN

Esensi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, selaras dengan tujuan dan fungsi utama bahasa tersebut. (A, 2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Nani & Hendriana, 2019).

Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas terkait kemampuan membaca dan menulis masih menghadapi berbagai kendala, yang terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada topik tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif serta kurangnya pemanfaatan model dan metode yang tepat. Berdasarkan refleksi terhadap proses pembelajaran sebelumnya, metode ceramah yang digunakan pendidik diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa merasa jenuh, kehilangan fokus, dan kurang terhubung dengan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang dirancang untuk menyelaraskan proses pembelajaran di kelas agar dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap individu menurut (Susila & Aryasuari, 2023) dalam (Nuraini & Ramadan, 2024). Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah menciptakan kesetaraan dalam pembelajaran bagi seluruh siswa, sekaligus mengurangi kesenjangan belajar antara siswa dengan kemampuan lebih tinggi dan siswa dengan kemampuan lebih rendah. Secara sederhana, pembelajaran diferensiasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasa tertantang dan termotivasi dalam proses belajarnya (Utaminingsy & Kholim, 2024).

Selain itu, penting untuk menggabungkan model pembelajaran dengan media yang sesuai guna mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Penulis berpendapat bahwa media yang tepat untuk dipadukan dengan model Pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa kelas I SD adalah media Kartu huruf. Kartu huruf dan kartu kata

terbuat dari kertas tipis yang bisa berbentuk bujur sangkar atau persegi Panjang (Supartinah, 2014). Buatan sendiri atau produk pabrik sama manfaatnya. Kartu akan lebih menarik jika diberi warna-warna kesukaan anak-anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model Diferensiasi berbantuan Kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca dan menulis. Untuk mencapai tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, PTK juga memberikan sejumlah manfaat bagi guru di sekolah, antara lain: (1) membantu memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan dan rasa percaya diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan penelitian berbasis empiris; dan (5) memperkuat kompetensi guru dalam proses pembelajaran. (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tiga siklus, termasuk tahap pra-siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. (Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Beraban, yang menjadi lokasi tempat subjek penelitian berada. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian berbentuk spiral yang melibatkan serangkaian tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi. (Septiningtyas, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak hanya fokus pada identifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan perubahan dan perbaikan yang berkesinambungan (Erita, 2022). Penelitian ini melibatkan siswa kelas I SD Negeri 1 Beraban sebagai subjek, yang terdiri dari 29 siswa, dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Subjek dipilih berdasarkan identifikasi permasalahan dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada pra siklus, kegiatan diawali dengan tahap perencanaan yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran sesuai perangkat yang telah disusun, diikuti oleh observasi untuk memantau proses pembelajaran. Refleksi kemudian dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pra siklus dan merancang perbaikan untuk siklus pertama dan kedua. Siklus pertama dan kedua mengikuti tahapan serupa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen utama yang digunakan adalah tes hasil belajar, sedangkan data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur capaian siswa.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan indikator kinerja, yaitu jika minimal 80% siswa mencapai hasil belajar dalam kategori sedang atau lebih baik, dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%. Siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 60 menjadi tolok ukur tambahan keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model Pembelajaran Berdiferensiasi secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Berikut disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar tematik, khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, yang diperoleh dari tahap pra-siklus hingga setelah pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II, seperti dalam tabel berikut.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

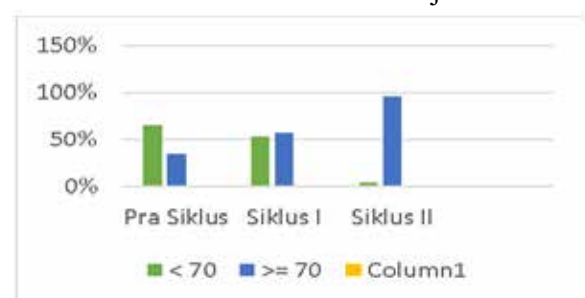
Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
≥ 60	10 siswa	35 %	17 siswa	57 %	27 siswa	93 %
< 60	19 siswa	65 %	12 siswa	53 %	2 siswa	7 %

Berdasarkan data pada Tabel 1, pada tahap pra-siklus, hanya 35% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Persentase tersebut menunjukkan hasil belajar yang sangat rendah dibandingkan dengan target ketuntasan belajar klasikal. Untuk mengatasinya, dilakukan perbaikan melalui penerapan model Pembelajaran Berdiferensiasi pada siklus I. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebesar 22%. Namun, persentase ini masih belum memenuhi target ketuntasan belajar klasikal minimal 80%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Salah satu kendala utama adalah kurangnya fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan belum menarik. Kendala ini menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus II.

Hasil penelitian setelah tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik, khususnya pada muatan Bahasa Indonesia, sebesar 36%. Kendala yang dihadapi pada siklus I berhasil diatasi dengan menggunakan media Kartu Huruf untuk meningkatkan fokus siswa. Persentase siswa yang mencapai KKTP pada siklus II mencapai 93%, melampaui target ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Dengan demikian, penerapan model Pembelajaran Berdiferensiasi berbantuan media Kartu Huruf terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 1 Beraban. Presentase kenaikan jumlah siswa dalam mencapai KKTP dapat dilihat pada grafik 1.

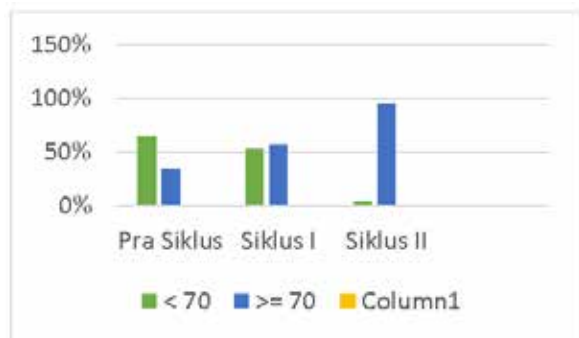
Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
≥ 60	10 siswa	35 %	17 siswa	57 %	27 siswa	93 %
< 60	19 siswa	65 %	12 siswa	53 %	2 siswa	7 %

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



SIMPULAN

Setelah kami melaksanakan seluruh tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model pembelajaran Diferensiasi berbantuan Kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Beraban.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan bimbingan tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami tercinta,

anak - anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan - rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas 1 di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1).<https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(1), 62–73.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Nuraini, N., & Ramadan, Z. H. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.570>
- Septiningtyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Supartinah. (2014). Peningkatan Minat Baca Anak melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 18(2), 55–61.
- Utamingtyas, S., & Kholim, A. S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 217–223. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92280>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>